

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN EKSTRAK
BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi



Oleh :

KRISTINA MELINDA DOLOK SARIBU
NPM : 1625010080

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN EKSTRAK
BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)

Oleh :

KRISTINA MELINDA DOLOK SARIBU
NPM:1625010080

Telah diujikan pada tanggal:
23 Juli 2020

Skrripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir.Djarwatiningsih P.S. MP.
NIP. 19620429 199003 2001

Pembimbing II

Dr.Ir. Ida Retno Moeljani, MP.
NIP. 196006 20111988 2001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. R. A. Nora Agustien K.MP.
NIP. 19590824 198703 2001

Koordinator Program Studi
Agroteknologi

Dr. Ir. Bakti Wisnu Wisnu, MP.
NIP. 19631005 198703 2001

SKRIPSI

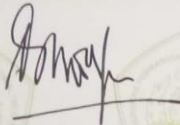
PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN EKSTRAK
BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)

Oleh :

KRISTINA MELINDA DOLOK SARIBU
NPM:1625010080

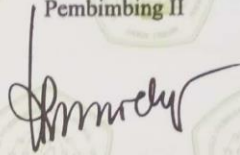
Telah direvisi pada tanggal:
27 Juli 2020

Pembimbing I



Ir. Djarwatiningsih P.S., MP.
NIP. 19620429 199003 2001

Pembimbing II



Dr. Ir. Ida Retno Moeljani, MP.
NIP. 196006 20111988 2001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Berdasarkan Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas NO. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristina Melinda Dolok Saribu

NPM : 1625010080

Program Studi : Agroteknologi

Tahun Akademik : 2016/2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN EKSTRAK
BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima konsekuensi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Juli 2020

Yang menyatakan


Kristina Melinda Dolok Saribu
NPM. 1625010080

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN EKSTRAK
BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.)**

**THE INFLUENCE OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER CONCENTRATION AND
RED ONION EXTRACT ON GROWTH AND RESULTS OF EGGPLANT
PLANTS (*Solanum melongena* L.)**

Kristina Melinda Dolok Saribu⁽¹⁾ Djarwatiningsih⁽²⁾ Ida Retno Moeljani⁽³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian "Veteran" Jawa Timur

^{2,3)} Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian "Veteran" Jawa Timur

*)Email: kristinamelinda22@gmail.com

ABSTRAK

Terong (*Solanum melongena* L.) adalah komoditas sayuran buah yang digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang enak, serta baik untuk kesehatan. Permintaan terhadap buah terong selama ini terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk, sehingga produksi tanaman terong perlu ditingkatkan untuk memenuhi konsumsi terong di Indonesia. Rendahnya produksi terong karena tanah keras dan rusak akibat penggunaan pupuk kimia dan banyaknya jumlah gugur bunga. Penggunaan Pupuk Organik Cair (NASA) untuk memenuhi unsur hara yang tidak dapat diserap oleh tanaman dan penambahan ekstrak bawang merah untuk mencegah gugur bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya interaksi akibat dari konsentrasi pupuk organik cair dan ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong yang dilakukan di Lahan Dusun Karangasem, Desa Mojosarirejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur pada bulan November 2019 - Maret 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 2 faktor yang menghasilkan 16 kombinasi dan diulang tiga kali. Faktor pertama yaitu konsentrasi POC (P) terdiri dari empat taraf yaitu POC (kontrol) (P_0), 2 ml/L (P_1), 4 ml/L (P_2) dan 6 ml/L (P_3). Faktor kedua yaitu konsentrasi ekstrak bawang merah (M), terdiri dari empat taraf: Ekstrak Bawang Merah (kontrol) 0% (M_0), 4% (M_1), 6% (M_2) dan 8 % (M_3). Perlakuan kombinasi (P_3M_1) memberikan hasil terbaik terhadap jumlah daun (38,33 helai), umur muncul bunga (38,11 hari), jumlah cabang produktif (9,56 cabang), fruitset (86,82%), jumlah buah pertanaman periode panen ke-3 (1,78 buah) dan 4 (2,44 buah), bobot buah pertanaman periode panen ke-3 (355,83 g) dan 4(452,14 g) dan bobot total panen sebanyak (2,46 kg).

Kata kunci : Ekstrak Bawang Merah, POC NASA, RAL, Terong

ABSTRACT

Eggplant (*Solanum melongena* L.) is a fruit vegetable commodity favored by the Indonesian people because it tastes good, and is good for health. The demand for eggplant has been increasing along with population growth, so eggplant production needs to be increased to meet eggplant consumption in Indonesia. Low eggplant production due to hard and damaged soil due to the use of chemical fertilizers and a large number of deciduous flowers. Use of Liquid Organic Fertilizer (NASA) to fulfill nutrients that cannot be absorbed by plants and the addition of shallot extract to prevent flower fall. This study aims to determine the interaction caused by the concentration of liquid organic fertilizer and shallot extract on the growth and yield of eggplant plants conducted in Karangasem Hamlet, Mojosarirejo Village, Gresik Regency, East Java in November 2019 - March 2020. This study used a design Complete Random (CRD) consists of 2 factors that produce 16 combinations and are repeated three times. The first factor is the concentration of POC (P) consisting of four levels, namely POC (control) ((P₀), 2 ml / L (P₁), 4 ml / L (P₂) and 6 ml / L (P₃). The second factor is extract concentration shallot (M), consisting of four levels: Shallot Extract (control) 0% (M₀), 4% (M₁), 6% (M₂) and 8% (M₃). Combination treatment (P₃M₁) gives the best results against several leaves (38.33 strands), age of flower emergence (38.11 days), number of productive branches (9.56 branches), fruitset (86.82%), number of fruits in the 3rd harvest period (1.78 fruits)) and 4 (2.44 pieces), the fruit weight of the 3rd harvest period (355.83 g) and 4 (452.14 g) and the total weight of the harvest (2.46 kg).

Keywords: CRD, Eggplant , NASA POC, Shallot Extract,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul **Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Dan Ekstrak Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program S1 di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan laporan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyusun Skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Ir.Djarwatiningsih P.S, MP., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian. Mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi.
2. Ibu Dr.Ir.Ida Retno Moeljani, MP., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian. Mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi;
3. Ibu Dr. Makhziah, MP,. selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian. Mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi;
4. Bapak Ir. Agus Sulistyono, MP., selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian. Mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi;
5. Ibu Dr. Ir. Bakti Wisnu W, MP., selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi UPN “Veteran” Jawa Timur;
6. Bapak Prof. Dr.Ir. Juli Santoso Pikir, MP., selaku Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
7. Ibu Dr. Ir. R.A. Nora Augustien K, MP, selaku Dekan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur;
8. Kedua Orang Tua dan Kakak yang telah banyak memberikan semangat dan doa dalam melaksanakan penulisan hingga penyusunan Skripsi;

9. Teman-teman di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan semangat, doa dan membantu dalam penyusunan Skripsi;
10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu .

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, dan penulis menerima segala saran dan masukan Bapak dan Ibu dosen pembimbing, mudah mudahan skripsi ini disetujui dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Terong	4
2.2. Morfologi Terong	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Terong	5
2.4. Pupuk Organik Cair	6
2.5. Proses Penyerapan Unsur Hara Melalui Daun	7
2.6. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman	9
2.7. Zat Pengatur Tumbuh	10
2.8. Ekstrak Bawang Merah	11
2.9. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah Terhadap Tanaman	14
2.10. Hubungan Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Zat Pengatur Tumbuh..	15
2.11. Hipotesis	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	17
3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Rancangan Penelitian	17
3.4. Pelaksanaan Penelitian	21
3.4.1. Persemaian	21
3.4.2. Penanaman (<i>Transplanting</i>) di Polibag	21
3.4.3. Pemberian POC Nasa	21
3.4.4. Ekstrak Bawang Merah	22

a. Pembuatan Ekstrak Bawang Merah	22
b. Penyemprotan Ekstrak Bawang Merah	22
3.4.5. Pemeliharaan	23
3.4.6. Panen dan Kriteria Panen	23
3.5. Parameter Pengamatan	24
3.5.1. Variabel Pengamatan Fase Vegetatif	24
3.5.2. Variabel Pengamatan Fase Genertatif	24
3.6. Analisis Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Tinggi Tanaman	27
4.1.2. Jumlah Daun	29
4.1.3. Umur Muncul Bunga	29
4.1.4. Jumlah Cabang Produktif	30
4.1.5. Jumlah Bunga	31
4.1.6. Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen	32
4.1.7. Jumlah Buah Total Panen Per Tanaman.....	33
4.1.8. Fruitset	34
4.1.9. Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen	35
4.1.10. Bobot Buah Total Panen	37
4.1.11. Analisis Regresi	38
4.2. Pembahasan	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
2.1.	Kandungan Unsur Hara dalam Pupuk Organik Cair Nasa	7
2.2.	Rerata Pengaruh Konsentrasi POC pada Tanaman Cabai Besar	10
2.3.	Kandungan Gizi dan Kimia pada Bawang Merah per 100 g	11
2.4.	Hasil Uji Pada Ekstrak Bawang Merah per 200 g	11
2.5.	Pengaruh Konsentrasi Bawang Merah Terhadap Tanaman Kedelai	14
2.6.	Respon Pertumbuhan Stek Anggur Terhadap Pemberian Berbagai Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Cair dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh	15
2.7.	Rerata Tinggi Tanaman Kacang Tanah Umur 45 HST Akibat Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Atonik	16
2.8.	Rerata Bobot Buah Pertanaman Tanaman Cabai Akibat Perlakuan Konsentrasi POC BMW dan GA	16
3.1.	Perlakuan Kombinasi Antara Konsentrasi POC Nasa dan ZPT Alternatif dari Ekstrak Bawang Merah	18
4.1.	Rerata Tinggi Tanaman Terong (cm) Akibat Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	28
4.2.	Rerata Jumlah Daun Terong (Helai) pada Umur 49 dan 56 HSS Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	29
4.3.	Rerata Umur Muncul Bunga Tanaman Terong (Hari Setelah Semai) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	30
4.4.	Rerata Jumlah Cabang Produktif Tanaman Terong (Cabang) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	31
4.5.	Rerata Jumlah Bunga (Bunga) Akibat Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	31
4.6.	Rerata Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen ke-3 dan 4 (Buah) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah.....	33

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
4.7.	Rerata Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen (Buah) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	33
4.8.	Rerata Jumlah Buah Total Panen Per Tanaman (Buah) Akibat Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	34
4.9.	Rerata Persentase Fruitset (%) Akibat Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	35
4.10.	Rerata Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen Ke-3 dan 4 (g) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	36
4.11.	Rerata Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen (g) Akibat Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	37
4.12.	Rerata Bobot Buah Total Panen (kg) Akibat Perlakuan Kombinasi antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Ekstrak Bawang Merah	38

LAMPIRAN

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 7 HSS.....	57
2.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 14 HSS.....	57
3.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 21 HSS.....	57
4.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 28 HSS.....	58
5.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 35 HSS.....	58
6.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 42 HSS.....	58
7.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 49 HSS.....	59
8.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 56 HSS.....	59
9.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 7 HSS.....	59
10.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 14 HSS.....	60
11.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 21 HSS.....	60
12.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 28 HSS.....	60
13.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 35 HSS.....	61

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
14.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 42 HSS	61
15.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 49 HSS	61
16.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun 56 HSS	62
17.	Hasil Analisis Ragam Umur Muncul Bunga	62
18.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Produktif	62
19.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Bunga	63
20.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 49 HSS (Panen Ke-1).....	63
21.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 56 HSS (Panen Ke-2).....	63
22.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 63 HSS (Panen Ke-3).....	64
23.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 70 HSS (Panen Ke-4).....	64
24.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 77 HSS (Panen Ke-5).....	64
25.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 84 HSS (Panen Ke-6).....	65
26.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 91 HSS (Panen Ke-7).....	65
27.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 98 HSS (Panen Ke-8).....	65
28.	Hasil Analisis Jumlah Buah Total Panen	66
29.	Hasil Analisis Ragam Fruitset	66
30.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 49 HSS (Panen Ke-1).....	66
31.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 56 HSS (Panen Ke-2).....	67
32.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 63 HSS (Panen Ke-3).....	67
33.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 70 HSS (Panen Ke-4).....	67

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
34.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 77 HSS (Panen Ke-5).....	68
35.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 84 HSS (Panen Ke-6).....	68
36.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 91 HSS (Panen Ke-7).....	68
37.	Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Per Tanaman Per Periode Panen pada Umur 98 HSS (Panen Ke-8).....	69
38.	Hasil Analisis Bobot Buah Total Panen.....	69
39.	Deskripsi Varietas Terong Antaboga-1	70
40.	Perhitungan Populasi Tanaman Per Hektar	71
41.	Kebutuhan Pupuk Pertanaman.....	72
42.	Perhitungan Konsentrasi Ekstrak Merah pada Setiap Perlakuan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
3.1.	Denah Percobaan.....	20
4.1.	Kurva Hubungan antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Jumlah Daun	38
4.2.	Kurva Hubungan antara Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Jumlah Daun	39
4.3.	Kurva Hubungan antara Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Bobot Buah Total Panen.....	40
4.4.	Kurva Hubungan antara Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Bobot Buah Total Panen.....	41
4.5.	Grafik Hubungan antara Parameter Jumlah Daun dan Bobot Buah Total Panen	42

LAMPIRAN

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Hasil Analisa Kemurnian Giberelin dan Auksin pada Ekstrak Bawang Merah	74
2.	Produk Gib-Ion 3 (Giberelin Onion) Sebagai Hormon Pemacu Pembungaan (HPP)	75
3.	Bawang Merah Varietas Bauji	76
4.	Pengeringan Bawang Merah	76
5.	Persiapan Semai.....	76
6.	Bibit Siap Pindah Tanam	76
7.	Pengolahan Tanah.....	76
8.	Pengisian Polibag	76
9.	144 Polybag.....	77
10.	<i>Transplanting</i>	77
11.	Pemasangan Ajir.....	77
12.	Lokasi Penelitian	77
13.	Penyemprotan Pupur Organik Cair Nasa	77
14.	Pemupukan	77
15.	Pengenceran Larutan Stok ZPT.....	78

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
16.	Larutan Stok 100%	78
17.	Pemangkasan Tunas Air.....	78
18.	Penyemprotan Ekstrak Bawang Merah.....	78
19.	Pencabutan Gulma	78
20.	Pengamatan Pemanenan.....	78
21.	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	79
22.	Fase Generatif.....	79
23.	Buah Siap Panen.....	79
24.	Pemanenan	79
25.	Hasil Panen di Lapang	79
26.	Bobot Per Buah.....	79